

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Definisi Kewirausahaan**

Menurut Rusdiana,(2014) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah keinginan dan keahlian seorang untuk menghadapi berbagai tantangan dengan melakukan inisiatif / untuk menghasilkan dan menemukan hal-hal baru dengan memanfaatkan gabungan aneka ragam sumberdaya bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik terhadap seluruh pemegang kepentingan dan memperoleh manfaat sebagai hasilnya. Kasmir (2011) dalam Josia dan Hani,(2017) kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam upaya menghasilkan suatu usaha yang bernilai. Berdasarkan beberapa definisi mengenai kewirausahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan kreatif yang dibangun dengan inovasi untuk menemukan peluang dan manfaat dengan efektif, sehingga akan memberikan keuntungan lebih besar dan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi orang banyak.

##### **2. Minat Berwirausaha**

###### **a) Definisi Minat Berwirausaha**

Minat menurut Rochayani (2013) dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan atau suatu dorongan yang tinggi dari seseorang yang dijadikan sebagai penggerak seseorang dalam melakukan sesuatu yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya

dilakukan dengan kesadaran penuh dan menghasilkan perasaan gembira, suka dan senang. Sedangkan Wiruasaha menurut Riyanti (2013) dalam Andriyani dan Kusuma, (2016) minat usaha merupakan suatu keahlian serta kemandirian, visioner, berfikir inovasi, kuat dan mampu mengambil resiko untuk menjalankan suatu usaha dan memiliki keinginan keberhasilan yang kuat. Adapun menurut Wijaya (2014) dalam Andriyani dan Kusuma, (2016) minat berwirausaha merupakan kesukarelaan untuk bekerja keras dengan penuh ketekunan, guna memperoleh kemajuan usaha dan bersedia untuk menanggung anekaragam resiko yang berhubungan dengan tindakan yang dilakukan, berkeinginan melewati cara yang menantang dan bersedia belajar dari pengalaman.

Menurut Subandono (2007) dalam Josia dan Hani (2017) minat berwirausaha merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang terorganisir, mengelola, bersedia menerima resiko dan melakukan pengembangan usaha yang telah ia hasilkan. Suryawan (2006) dalam Josia dan Hani (2017) menjelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan kehendak, ketertarikan serta bersedia untuk bekerja keras atau berkeinginan kuat untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berani mengambil resiko yang akan diterima serta bersedia belajar dari kegagalan yang telah dilewati. Cahyaning (2014) minat berwirausaha merupakan keinginan dari dalam hati individu yang memiliki keberanian menghasilkan usaha supaya meraih kesuksesan dan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Paulina (2011) dalam Josia dan Hani (2017) minat berwirausaha yaitu kehendak

individu melakukan usaha dengan menghasilkan produk baru melalui peluang yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan kuat didalam diri seseorang untuk menghasilkan sesuatu guna memenuhi kebutuhan hidup, mengembangkan usaha atau menghasilkan usaha baru dengan sukacita karena bermanfaat bagi diri sendiri dan memberikan manfaat bagi kehidupan luas.

#### **b) Indikator Minat Berwirausaha**

Pengukuran minat berwirausaha mengacu indikator Purnomo, (2005) dalam Hendrawan & Sirine, (2017) berikut ini:

1. Keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan dan pemenuhan kebutuhan hidup
2. Berkeyakinan kuat atas kekuatan diri sendiri,
3. Bersikap jujur serta memiliki tanggungjawab,
4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha,
5. Memiliki pemikiran yang kreatif dan membangun,
6. Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko.

### **3. Sikap mandiri**

#### **a) Definisi Sikap Mandiri**

Sikap adalah evaluasi yang dilakukan oleh individu untuk menilai secara positif atau negatif objek, orang, institusi, peristiwa, perilaku atau niat khusus (Ajzen, 2005) dalam Anggadwita dan Dhewanto (2016). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2005) menjelaskan

tentang perilaku yang timbul pada individu karena adanya kesungguhan hati untuk bersikap dan keniatan individu dilatarbelakangi oleh dalam diri dan luar diri individu itu sendiri. Sikap individu mengenai proklua meliputi suatu keyakinan, penunjaan terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan normtif dan mendorong untuk patuh.

Menurut Widaytun (2009) dalam Josia dan hani (2017) mengemukakan sikap mandiri merupakan kondisi mental, saraf dan kesiapan yang dapat diatur melalui hasil *experience* yang berpengaruh terhadap dinamika ataupun respon seorang individu mengenai keseluruhan objek serta keadaan yang berkaitan dengan individu tersebut. Saifudin (2005) dalam Josia dan Hani (2017) juga memberi pendapat bahwa pengertian sikap adalah suatu bentuk evaluasi terhadap suatu objek. Slameto (2013) dalam Josia dan Hani (2017) menjelaskan bahwa sikap adalah sesuatu yang dipelajari dan bagaimana seorang individu dapat bereaksi kepada situasi serta menentukan apa yang dicari oleh seorang individu di dalam kehidupan.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap mandiri merupakan sebuah tindakan atau reaksi dari individu mengenai sesuatu yang ada di daerah sekitarnya. Paulina (2011) dalam Josia dan Hani (2017) menjelaskan bahwa mandiri yaitu suasana dimana individu mau dan mampu mewujudkan keinginan dirinya guna menghasilkan sesuatu baik barang ataupun jasa demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga sesamanya. Dari definisi mandiri tersebut dapat diketahui

bahwa mandiri adalah kemampuan yang ditunjukkan seorang individu untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan sikap mandiri merupakan sebuah aktivitas dari sebuah reaksi individu yang dilakukan dengan kondisi tertentu dan menentukan apa yang diinginkan dalam sebuah kehidupan. Pernyataan ini didukung oleh Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) dalam Josia dan Hani (2017) bahwa sikap mandiri yaitu suatu keinginan dan tingkah laku seseorang yang tidak ketergantungan pada orang lain untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab.

#### **b) Indikator Sikap Mandiri**

Indikator sikap mandiri dikemukakan oleh Paulina, Irene dan Wardoyo (2012) dalam Hendrawan & Sirine, (2017) :

1. Pengembalian inisiatif  
Jeli dalam mengambil inisiatif dalam sebuah peluang usaha.
2. Mengatasi rintangan lingkungan,  
Mampu menghadapi rintangan atau permasalahan ikawasan usaha tanpa dibantu orang lain.
3. Memperbaiki kepribadian  
Mampu mendorong diri sendiri agar mempunyai kepribadian atau tingkah laku yang lebih baik ketika mengalami kegagalan dalam mencari peluang usaha.
4. Kepuasan kerja  
Merasa puas mendapatkan hasil sendiri melalui wirausaha.
5. Mandiri dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan dan menyelesaikan sendiri permasalahan yang ada dalam usaha.

#### **4. Lingkungan Keluarga**

##### **a) Definisi Lingkungan Keluarga**

Menurut Khairani (2013:194) menjelaskan lingkungan keluarga adalah pendidikan utama yang pertama memperoleh pendidikan dan arahan setelah ia ilahirkan. Disebutkan lingkungan utama, karena seseorang sebagian besar dihabiskan di lingkungan keluarga, sehingga pengetahuan yang mayoritas diterima oleh seseorang adalah lingkungan keluarga. Menurut Slameto (2010:60-64) dalam Bety dan Harnanik (2015). Lingkungan keluarga merupakan media utama dan yang mempengaruhi tingkahlaku anak (Semiawan, 2010) dalam Hutagalung, dkk (2017). Orang tua juga bertindak sebagai pengarah untuk masa depan, artinya orang tua secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi motivasi anak dalam memilih pekerjaan, termasuk dalam hal menjadi wirausahawan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Soemanto (2009) dalam Hutagalung, dkk (2017) bahwa orang tua adalah lapisan dasar bagi anak untuk mempersiapkan masa depan menjadi pekerja yang efektif.

Didalam keluarga ada interaksi yang terjadi dimana seorang anak pertama kali untuk mempedulikan keinginan orang lain, belajar kerja tim, belajar saling peduli dan belajar berperan berperilaku sosial yang memiliki norma dan keahlian tertentu dalam interaksi ia dengan orang lain (Yusuf, 2012) dalam Hutagalung, dkk (2017). Keluarga merupakan tempat

aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia Soerjono, (2004) dalam Anies, dkk (2016) Keluarga adalah unit kesatuan sosial terkecil yang mempunyai peranan sangat penting dalam membina anggota-anggota keluarganya (Rahayu, 2009) dalam Anies, dkk (2016). Gunarsa ddalam Anies, dkk (2016) lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dominan memberikan pengaruh yang kuat bagi seorang anak.

#### **b) Indikator Lingkungan Keluarga**

Indikator lingkungan keluarga menurut Febriana (2015) dalam Aini, dkk (2017) yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha meliputi:

##### **1. Cara orang tua men-didik**

Cara orang tua meendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan terhadap anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

##### **2. Hubungan antar anggota keluarga**

Hubungan baik antara relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi dalam kegiatan belajar. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak.

### 3. Suasana rumah

Suasanan rumah dimaksudkan sebagai situasi atau sebuah kejadian yang terjadi di dalam keluarga. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok menyebabkan ketidaknyamanan terhadap anak.

### 4. Keadaan ekonomi.

Keadaan ekonomi keluarga yang berkucupan atau kurang berkecukupan akan mempengaruhi proses belajar anak.

## 5. Motivasi

### a) Definisi Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan apa yang menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Menurut Munawar & Supriatna, (2018) Motivasi adalah suatu keinginan untuk mempelajari sesuatu yang dapat merangsang minat siswa atau bisa disebut motivasi intrinsik. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan di dalam diri seorang individu untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pribadi dalam bentuk prestasi (Munawar & Supriatna, 2018). Menurut Uno (2008) dalam Josia dan Hani (2017), Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Rusdiana (2004) dalam Josia dan Hani (2017) Motivasi dapat dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.

Sarosa, (2005) dalam Josia dan Hani (2017) juga berpendapat bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang

mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*. Machfoedz (2004) dalam Josia dan Hani (2017) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dan arahan perilaku. Berdasarkan dari definisi motivasi maka dapat disimpulkan motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan.

#### **b) Indikator Motivasi**

Indikator motivasi menurut Rusdiana (2004) dalam Hendrawan & Sirine, (2017) adalah sebagai berikut;

##### 1. Motivasi material

Motivasi material adalah sebuah motivasi seseorang untuk mencapai hasil secara materil (kekayaan).

##### 2. Motivasi rasional-intelektual,

Motivasi rasional-intelektual adalah sebuah motivasi seseorang karena kepercayaannya untuk mengenali peluang usaha yang ada.

##### 3. Motivasi emosional-sosial,

Motivasi emosional-sosial adalah sebuah motivasi seseorang karena mampu menciptakan nilai tambah pada suatu produk.

### **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hasil penelitian tersaji sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1	Yunus, dkk (2020). <i>Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 4 No. 1 Maret 2020 P-ISSN: 2549-4104 E-ISSN: 2685-4287.</i>	Independent variabel: X1 = <b>Motivasi</b> X2 = <b>Lingkungan</b> Dependent variabel: Y = Minat berwirusaha	1. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha. 2. Lingkungan secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
2	Aban & Tanusi, (2020). <i>Jurnal Analisis Vol. 19 Tahun X Maret 2020. Page 2473. ISSN : 2356-9150.</i>	Independent variabel X1 = Kecerdasan Emosional X2 = <b>Sikap Mandiri</b> X3 = <b>Lingkungan Keluarga</b> Dependent variabel Y = Minat Berwirausaha	1. Sikap mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha. 2. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
3	Mayangsari & Yuldinawati, (2020). <i>e-Proceeding of Management : Vol.7, No.2 Agustus 2020 / Page 2473. ISSN : 2355-9357.</i>	Independent variabel X1 = <b>Sikap Mandiri</b> X2 = <b>Motivasi</b> X3 = Pengetahuan Dependent variabel Y = Minat Berwirausaha	1. Sikap mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha. 2. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
4	Juhariah & Wahyuni, (2018). <i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN : 2461-0593. Volume 7, Nomor 4, April 2018.</i>	Independent variabel X1 = Pengetahuan X2 = <b>Sikap Mandiri</b> Dependent variabel Y = Minat Berwirausaha	3. Sikap mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
5	Hendrawan & Sirine, (2017). <i>AJIE - Asian Journal of Innovation and</i>	Independent variabel X1 = <b>Sikap Mandiri</b> X2 = <b>Motivasi</b> X3 = Pengetahuan	1. Sikap mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.

No	Penulis, Tahun Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	<i>Entrepreneurship</i> (e-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824) Vol. 02, No. 03, September 2017.	Dependent variabel Y = Minat Berwirausaha	2. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
6	Sumadi & Sulistyawati, (2017). <i>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 2017: 1007-1029</i> ISSN : 2302-8912.	Independent variabel X1 = <b>Sikap</b> X2 = <b>Motivasi</b> X3 = <b>Lingkungan</b> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Sikap secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha. 2. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha. 3. Lingkungan secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
7	Suebuddin, (2021). <i>JURNAL SINAU VOL . 7 NO . 1 APRIL 2021. ISSN: 2685-1679.</i>	Independent variabel X1 = Pengetahuan Kewirausahaan X2 = <b>Motivasi Kewirausahaan</b> X3 = Menanamkan Jiwa <i>Leadership</i> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
8	Yulianti, (2019). <i>Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan. Volume 19, Nomor 01, Juli 2019. Halaman 85-104 P-ISSN: 1412-2669; E-ISSN: 2549-4244.</i>	Independent variabel X1 = <b>Sikap Mandiri</b> X2 = <b>Motivasi Kewirausahaan</b> X3 = Pengetahuan Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Sikap Mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha. 2. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
9	Anand & Meftahudin, (2020). <i>Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)</i>	Independent variabel X1 = <b>Lingkungan Keluarga</b> X2 = Pendidikan Kewirausahaan	1. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.

No	Penulis, Tahun Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	<i>Vol. 2, No. 1, Oktober 2020 E-ISSN: 2716-2583.</i>	X3 = Efikasi Diri X4 = <b>Motivasi</b> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	2. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusha.
10	Susanto, (2017). <i>PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 2, Nomor 3, Agustus 2017. E-ISSN: 2536-2553.</i>	Independent variabel X1 = <b>Lingkungan Keluarga</b> X2 = Pendidikan Kewirausahaan X3 = Efikasi Diri Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusha.
11	Agusmiati & Wahyudin, (2018). <i>Economic Education Analysis Journal. Volume 3, Nomor 4 p-ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356.</i>	Independent variabel X1 = <b>Lingkungan Keluarga</b> X2 = Pengetahuan Kewirausahaan X3 = Kepribadian X4 = <b>Motivasi</b> Variabel Mediasi Z = <i>Self Efficacy</i> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusha. 2. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusha.
12	Muhtarom, dkk (2021). <i>Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 6 No. 1 (2021) hlm. 16-26. E-ISSN: 2718-2538.</i>	Independent variabel X1 = Pengetahuan Kewirusahaan X2 = <b>Lingkungan Keluarga</b> X3 = Efikasi Diri X4 = <b>Sikap Mandiri</b> X5 = <b>Motivasi</b> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusha. 2. Sikap mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusha. 3. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusha.
13	Hasanah, dkk (2021). <i>E-JRA Vol. 10 No. 03 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi</i>	Independent variabel X1 = Kreativitas X2 = <b>Sikap Mandiri</b> X3 = <b>Motivasi</b>	1. Sikap Mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat

No	Penulis, Tahun Dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
	<i>dan Bisnis Universitas Islam Malang. ISSN : 2442-6512.</i>	X4 = Pengetahuan Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	berwirusaha. 2. Motivasi secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
14	Wiani, dkk (2018). <i>Manajerial, Vol. 3 No.5 Juni 2018, Hal – 227. ISSN : 1412 6613 E-ISSN : 2527 – 4570.</i>	Independent variabel X1 = <b>Lingkungan Keluarga</b> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
15	Oktarina, dkk (2019). <i>Seminar Nasional Ekonomi &amp; Bisnis Dewanatara Call For Peper 2019. Halaman 49 – 54. ISSN;1714-6769</i>	Independent variabel X1 = <b>Lingkungan Keluarga</b> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
16	Richard Denayoh, Kwabena Adjei & Gabriel Effah Nyemekye (2015) <i>International Journal of Business and Social Research Vol.05 Issue 03. ISSN : 3312-5613</i>	Independent variabel X1 = Lingkungan Pendidikan X2 = <b>Lingkungan Keluarga</b> Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	1. Lingkungan keluarga secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.
17	Grisna Anggadwita & Wawan Dhewanto (2016) <i>International Journal Entrepreneurship and Small Business. Vol.27 No.2/3. ISSN : 1514-6414.</i>	Independent variabel X1 = <b>Sikap Mandiri</b> X2 = Persepi osial Dependent variabel Y = Minat berwirausaha	2. Sikap Mandiri secara persial <b>berpengaruh positif dan signifikan</b> terhadap minat berwirusaha.

Sumber:Berbagai Artikel Jurnal 2022

### C. Kerangka Pemikiran

Dibawah ini merupakan kerangka pemikiran yang mendasari penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto. Peneliti mempunyai kerangka logis yang dapat digunakan sebagai strategi pendekatan dalam memecahkan masalah di penelitian ini. Dengan strategi dan pendekatan inilah nantinya diharapkan peneliti dapat mengerti jawaban dari masalah penelitian ini, yaitu tentang pengaruh Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto. Secara sistematis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti digambarkan seperti berikut :

#### 1. Pengaruh Sikap Mandiri ( $X_1$ ) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Munculnya minat berwirausaha didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru (Hendrawan. dkk, 2017:297) Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupannya. Salah satu faktor yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri, karena kemandirian merupakan salah satu ciri kualitas hidup manusia yang memiliki peran penting bagi kesuksesan hidup individu. Dalam berwirausaha mahasiswa harus memiliki kemandirian sebagai bentuk bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain dan kuat akan bertanggung jawab dan berani menghadapi masalah dan risiko (Aban & Tanusi, 2020).

Hal ini di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, dkk (2021), Muhtarom, dkk (2021), Yulianti, (2019), Sumadi & Sulistyawati, (2017), Hendrawan & Sirine, (2017), Juhariah & Wahyuni, (2018), dan Aban & Tanusi, (2020) memperoleh hasil penelitian bahwa sikap mandiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.

Hal ini di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunus, dkk (2020), Aban & Tanusi, (2020), Sumadi & Sulistyawati, (2017), Miftahudin, (2020), Susanto, (2017), Agusmiati & Wahyudin, (2018) dan Muhtarom, dkk (2021) memperoleh hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **3. Pengaruh Motivasi (X<sub>3</sub>) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

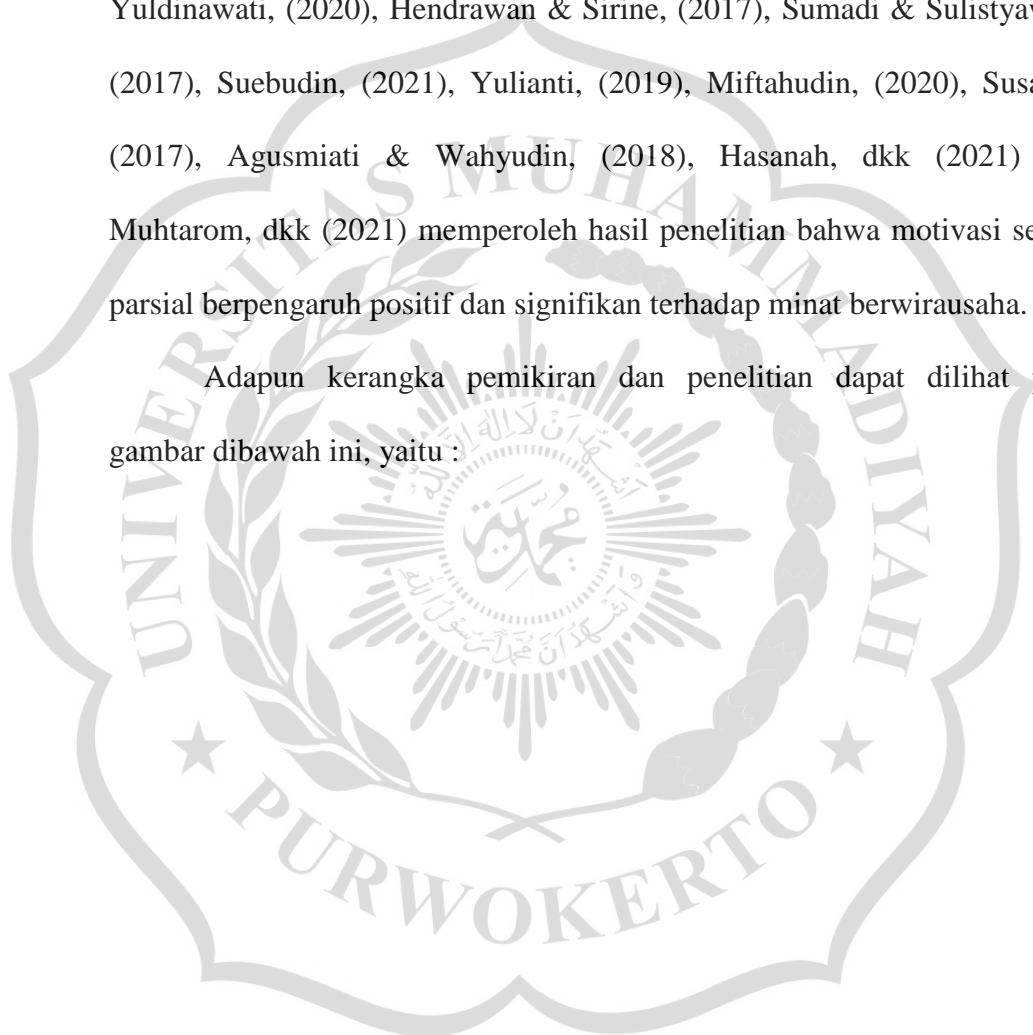
Berwirausaha menjadi pilihan yang tepat karena sebenarnya irausaha sebenarnya, bila dipahami bukan sekedar mendapatkan pendapatan tetapi dapat diartikan untuk mencari kesibukan dengan adanya kegiatan yang dibangun sendiri dan bukan dari perintah atau kegiatan orang lain. Minat seseorang dalam berwirausaha dapat dikaitkan juga dengan kemauan dari dalam diri sendiri, dimana kewirausahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan yang ada pada diri seseorang dan dapat dijadikan sebagai fundamental dalam mencapai kesuksesan (Yunus, dkk 2020). Sehingga seorang wirausaha harus memiliki motivasi dalam berwirausaha. Motivasi ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong keberanian seseorang untuk berwirausaha, (Yunus, dkk 2020).

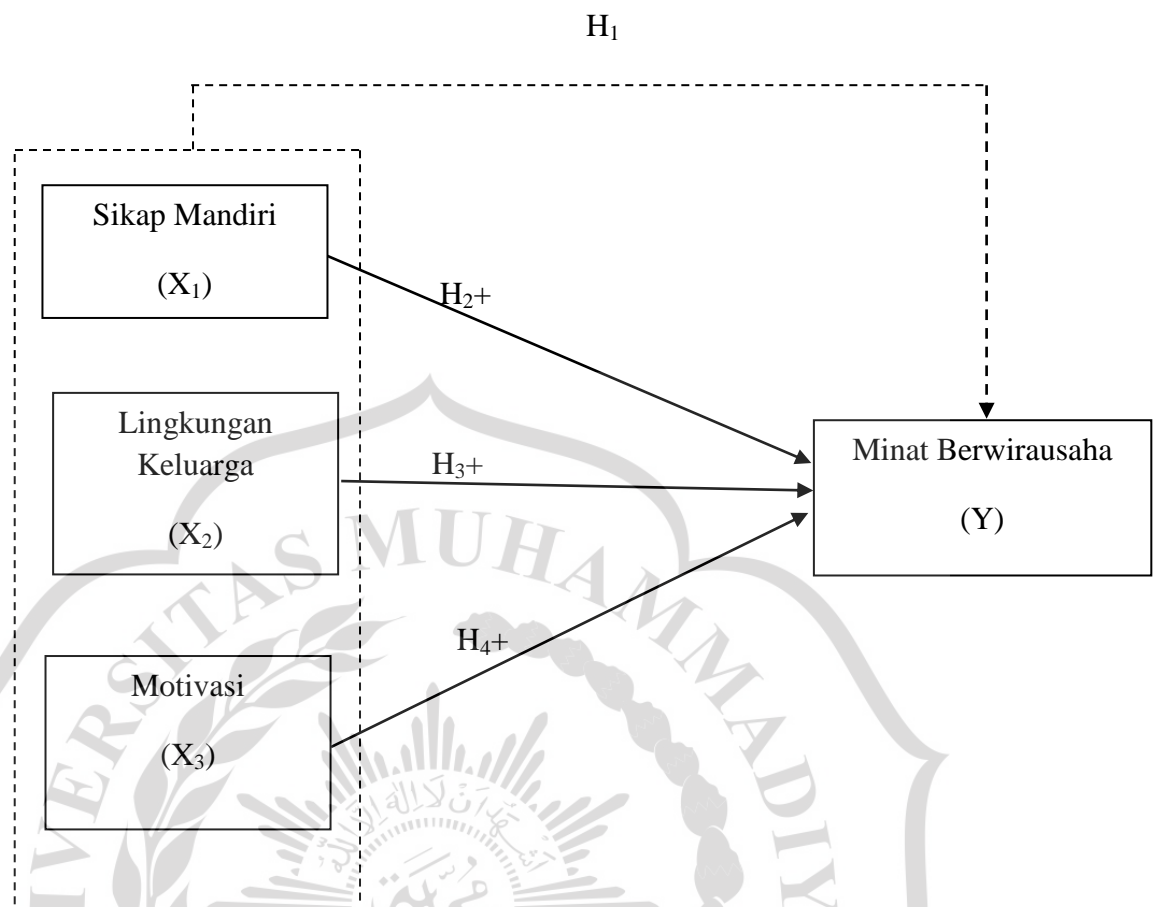
Faktor motivasi menjadi faktor yang penting bagi seseorang dalam bekerja dimana pada akhirnya memperoleh dengan usaha akan mendapatkan pendapatan. Pendapatan yang memperoleh dalam memenuhi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi

hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha (Yunus, dkk 2020).

Hal ini di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunus, dkk (2020), Mayangsari & Yuldinawati, (2020), Hendrawan & Sirine, (2017), Sumadi & Sulistyawati, (2017), Suebudin, (2021), Yulianti, (2019), Miftahudin, (2020), Susanto, (2017), Agusmiati & Wahyudin, (2018), Hasanah, dkk (2021) dan Muhtarom, dkk (2021) memperoleh hasil penelitian bahwa motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Adapun kerangka pemikiran dan penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini, yaitu :





**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Keterangan Gambar :   
 —————> : Hubungan secara parsial  
 - - - - -> : Hubungan secara simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Sikap mandiri, lingkungan keluarga dan motivasi, berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di purwokerto.

H<sub>2</sub> : Sikap mandiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di purwokerto.

H<sub>3</sub>: Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di purwokerto.

H<sub>4</sub>: Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi di purwokerto.

